

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDUSTRI FARMASI DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**ARTIKEL ILMIAH**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Sarjana Manajemen**



Oleh:  
**YOPI ERLANGGA FITRADANI**  
NIM: 2017210745

**UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS  
SURABAYA  
2021**

## **PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

Nama : Yopi Erlangga Fitradani  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 09 Januari 2000  
NIM : 2017210745  
Program Studi : Manajemen  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul : Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran  
Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Industri Farmasi di  
Bursa Efek Indonesia

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,  
Tanggal :

**(Rohmad Fuad Armansyah, Se., M.Si)**  
**NIDN: 0708118405**

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen  
Tanggal :

**(Burhanudin, SE., M.Si., Ph.D )**  
**NIDN: 0719047701**

# **PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDUSTRI FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Yopi Erlangga Fitradani**

Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Email: [2017201745@students.perbanas.ac.id](mailto:2017201745@students.perbanas.ac.id)

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to examine the effect of leverage, liquidity, profitability and firm size on the value of pharmaceutical industry companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. This study uses a quantitative approach. The sampling technique used is purposive sampling method with a sample of 55 companies. The data analysis method used is multiple linear regression using the IBM version of SPSS software. The results of this study indicate that simultaneously leverage, liquidity and profitability have a significant effect on firm value. Partially leverage has a positive and significant effect on firm value, partially liquidity has a positive and significant effect on firm value, partially profitability has a negative and significant effect on firm value, and partially firm size has a negative and insignificant effect on firm value.*

*Keywords: leverage, liquidity, profitability, firm size, firm value.*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan industri di Indonesia telah mengalami perubahan dalam kurun waktu 1 tahun terakhir. Salah satu penyebab besar adalah kondisi pandemic Covid-19 yang juga dialami oleh banyak negara di dunia. Pada awal bulan Maret 2020, untuk pertama kalinya pemerintah Indonesia mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia. Sehingga resmi menjadi awal kasus pertama Covid-19 masuk ke Indonesia (Pranita, 2020). Perkembangan pemulihan pandemic telah membawa hasil yang baik dengan ditemukannya vaksin Covid-19, salah satunya produksi dari Cina yang diberi

nama Sinovac dan pada awal Desember yang lalu telah tiba di Indonesia.

Kedatangan vaksin membuat saham Perusahaan Farmasi melonjak, contohnya seperti PT. Kimia Farma Tbk (KAEF) dan PT. Indofarma Tbk (INAF). Kedua Perusahaan Farmasi itu tergabung dalam holding farmasi BUMN yang ditugasi melakukan distribusi maupun produksi vaksin Covid-19. Setiap perusahaan yang didirikan pasti mempunyai tujuan tertentu untuk dicapainya dan telah mempunyai strategi-strategi yang ditetapkan. Salah satu tujuan perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh para investor dan

masyarakat untuk menanamkan modal, maka dari itu kinerja perusahaan harus baik dari awal berdiri sampai saat ini dan setiap perusahaan perlu ditingkatkan agar para investor tertarik. Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Hardiyanti, 2012).

Faktor pertama yang memengaruhi *leverage* yaitu merupakan hutang perusahaan yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan operasionalnya yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aset suatu perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Hermuningsih, 2013) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian (Odongo, Leonard, dan Mokoteli, 2014) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang memengaruhi yaitu likuiditas. Likuiditas adalah suatu kewajiban perusahaan dalam memenuhi kewajibannya membayar hutang usaha, hutang pajak dan hutang jangka pendek lainnya. Dalam hasil penelitian (Prisiliarompas, 2013) dan (Rustam, 2013) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian (Wulandari, 2014) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan, aset, dan likuiditas. Dari hasil penelitian (Nurmayasari, 2012) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap

nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian (Herawati, 2012) bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor terakhir dalam penelitian ini yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala pengukuran dengan melihat besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur melalui total aktiva atau pendapatan perusahaan pada akhir tahun. Dari hasil penelitian (Chen dan Shun, 2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian (Herawati, 2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan farmasi.

## **KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan**

Perusahaan bisa dikatakan tidak solvabel apabila total hutangnya lebih tinggi dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. *Leverage* merupakan hutang perusahaan yang digunakan untuk pembiayaan agar mendapatkan return yang maksimal dan mengurangi biaya operasinya. Perusahaan akan dikatakan baik apabila total hutang yang dimiliki oleh perusahaan dapat dikelola dengan baik untuk menghasilkan return, dan hal tersebut akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan sehingga banyak modal yang ditanamkan perusahaan akan

meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan Perusahaan dikatakan kurang baik apabila dalam hal pengelolaan beban dalam menghasilkan return tidak dapat berjalan sehingga hal tersebut menurunkan minat para investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan dan hal tersebut ketika dibiarkan terus menerus dapat menurunkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Selain itu tingginya rasio likuiditas menggambarkan ketersediaan dana perusahaan untuk melakukan operasi perusahaan dan membayarkan dividen. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi tentunya dianggap menjadi prospek yang bagus oleh para investor, karena para investor mempersepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba saat menjalankan operasinya. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan maka kinerja perusahaan dianggap baik, dan hal itu dapat menggambarkan prospek perusahaan yang baik di masa yang akan datang. Disamping itu rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki perusahaan, besar kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividennya. Tentunya hal ini dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya kedalam perusahaan, semakin banyak modal yang ditanamkan ke perusahaan akan menyebabkan naiknya harga saham yang

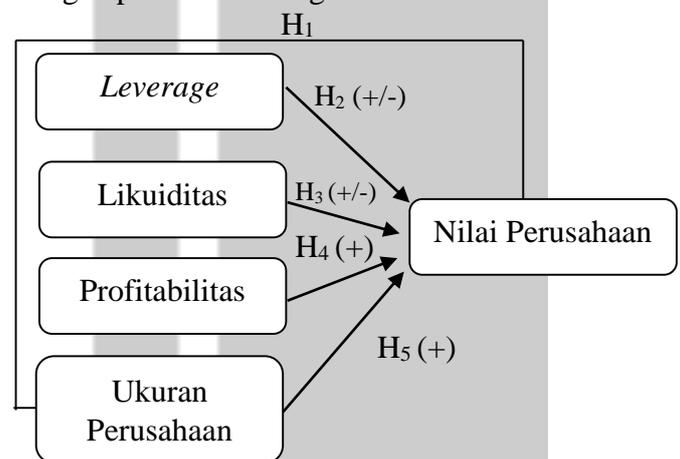
ada pada perusahaan tersebut dan naiknya harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Jika Profitabilitas perusahaan naik, maka keuntungan yang dinikmati pemegang saham akan meningkat dan akan menarik perhatian investor lama untuk menambahkan investasinya.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

. Perusahaan yang tergolong memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar memiliki kemudahan untuk mendapatkan modal, sehingga memudahkan perusahaan untuk mendapat tambahan dana untuk melakukan operasi perusahaan. Investor akan mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam menanamkan modal, karena perusahaan yang besar dianggap telah berkembang dan memiliki kinerja yang baik.

### **Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti menggambarkan kerangka penelitian sebagai berikut :



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu.

H<sub>1</sub> : Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub> : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>3</sub> : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H<sub>4</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>5</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Kausal dimana penelitian ini menjelaskan sebab akibat antara dua variabel atau lebih variabel. Variable independent dalam penelitian ini yaitu Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan, variable dependent pada penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan yang bertujuan untuk membangun strategi perusahaan secara keseluruhan.

Selanjutnya jika ditinjau dari dimensi waktu, penelitian ini merupakan penelitian Data Panel (pooled data) adalah data gabungan antara data time series dengan data cross section. Dikatakan data gabungan karena data ini terdiri atas beberapa objek/sub objek dalam beberapa periode waktu. Penelitian dilakukan pada perusahaan farmasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 - 2019.

Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website resmi perusahaan. Menurut Siregar (2015): “Metode kausal adalah hipotesis yang menyatakan hubungan yang bersifat

sebab akibat antara dua variabel atau lebih”.

### Batasan Penelitian

Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan periode penelitian selama 5 tahun, yaitu tahun 2015-2019. Variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan variabel *dependent* yang digunakan yaitu Nilai Perusahaan.

### Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini populasinya adalah seluruh perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel ini adalah dengan menggunakan metode teknik purposive sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan tujuan yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan farmasi yang tetap terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
2. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yang tidak memiliki ekuitas negatif.
3. Perusahaan sub sektor farmasi yang mempublikasikan data laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis hipotesis untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti.

### Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013) analisis statistik deskriptif adalah “Statistik yang

digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai dari variable independent dan variable dependent yang diteliti.

### Analisis Statistik

Dalam analisis statistik ini teknik analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Model persamaan dalam penelitian ini adalah :

$$PBV = \beta\alpha + \beta_1DER + \beta_2CR + \beta_3ROE + \beta_4Size + e$$

Keterangan :

PBV = Price Book Value (Nilai Perusahaan)

$\beta\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi linier berganda

DER = Leverage (Debt to Equity Rasio)

CR = Likuiditas (Current Rasio)

ROE = Profitabilitas (Return On Equity)

SIZE = Ukuran perusahaan (Ln Total Asset)

e = error

Semua variabel dimasukkan ke rumus tersebut dan langkah untuk pengujian selanjutnya adalah :

#### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menguji apakah secara simultan Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan (PBV).

1) Perumusan hipotesis statistik.

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

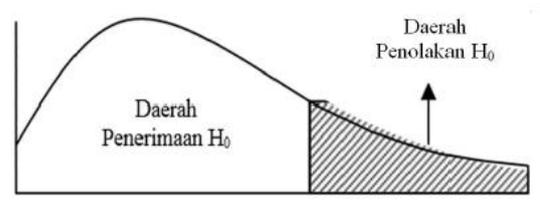
(artinya secara simultan Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan)

$$H_1 : \text{Min salah satu } \beta_1 \neq 0$$

(artinya secara simultan Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan)

2) Menentukan tingkat sig ( $\alpha$ ) sebesar 0,05

3) Menentukan daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$



**Gambar 2**  
**Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$**   
**Uji F**

$H_0$  diterima : jika  $F_{hit} \leq 0,05$

$H_1$  ditolak : jika  $F_{hit} > 0,05$

4) Menghitung statistik Uji F dengan menggunakan sebagai berikut :

$$F = \frac{SSR/k}{SSE/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

SSR : Sum of Square from the Regression

SSE : Sum of Square from the Error

n : Banyaknya variabel

k : jumlah variable independent atau bebas

5) Penarikan kesimpulan

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $Sig. < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

6) Koefisien Determinasi

Digunakan untuk seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi Nilai Perusahaan atau dapat diartikan besar kontribusi Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Nilai adjusted R-square antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ).

Semakin besar nilai adjusted R-square semakin besar kemampuan Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan dalam menjelaskan Nilai Perusahaan dan sebaliknya, semakin kecil nilai adjusted R-square maka semakin kecil kemampuan Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan dalam menjelaskan Nilai Perusahaan.

#### **b. Uji Parsial (Uji t) pada Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan**

Digunakan untuk menguji apakah secara parsial Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan yang terdapat dalam persamaan secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan (PBV).

1) Perumusan hipotesis statistik pada sisi kanan.

$$H_0 : \beta_i \leq 0$$

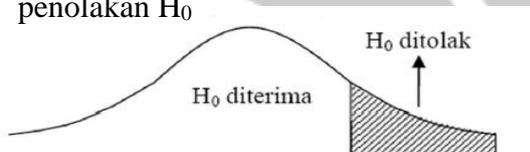
(artinya secara parsial Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan)

$$H_1 : \beta_i > 0$$

(artinya secara parsial Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan)

2) Menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05

3) Menentukan daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$



### **Gambar 3 Daerah Penerimaan dan Penolakan $H_0$ Uji t sisi kanan**

4) Menghitung statistik uji t dengan menggunakan rumus yaitu:

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

$b_i$  : Koefisien regresi

$S_{b_i}$  : Standart koefisien regresi

5) Penarikan kesimpulan

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima

6) Koefisien Determinansi Parsial ( $r^2$ )

Nilai  $r^2$  diantara nol dan satu ( $0 < r^2 < 1$ )

Nilai  $r^2$  yang paling besar menunjukkan variabel yang dominan dalam mempengaruhi variabel terikat.

#### **c. Uji Parsial (Uji t) pada Leverage dan Likuiditas**

1) Perumusan hipotesis statistik uji dua sisi

$$H_0 : \beta_i = 0$$

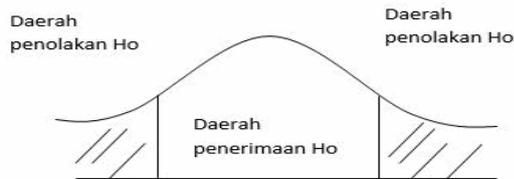
(artinya secara parsial Leverage dan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan)

$$H_1 : \beta_i \neq 0$$

(artinya secara parsial Leverage dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan)

2) Menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05

3) Menentukan daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$  Uji dua sisi



**Gambar 4**  
**Daerah penerimaan dan penolakan H0**  
**Uji t dua sisi**

4) Menghitung statistik uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

$b_i$  : Koefisien regresi

$S_{b_i}$  : Standart koefisien regresi

5) Penarikan kesimpulan

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima.

6) Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )

Nilai  $r^2$  antara nol dan satu ( $0 < r^2 < 1$ ).

Nilai  $r^2$  yang paling besar menunjukkan variabel dominan dalam mempengaruhi variabel terikat.

## UJI HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI	21
Perusahaan Farmasi yang tidak berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019	(2)
Perusahaan Farmasi yang tidak memiliki data keuangan lengkap tahun 2015-2019	(3)

Perusahaan Farmasi yang memiliki nilai ekuitas negative	(5)
<b>Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel</b>	<b>11</b>
<b>Jumlah data observasi (11x5)</b>	<b>55</b>

**Tabel 1**  
**Pemilihan Sampel Penelitian**

Pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel perusahaan yang telah diolah sesuai kriteria sebanyak 11 perusahaan dengan periode lima tahun penelitian yaitu 2015-2019. Pada penelitian ini menggunakan lag data dengan melampirkan variabel dependen pada tahun 2016-2020. Jadi didapatkan data observasi sebanyak 55 data dan jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 11 perusahaan dikali lima tahun.

## Analisis Data

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui data sampel penelitian dengan memperhatikan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing- masing variabel. Data diolah dengan mengguakan aplikasi software SPSS versi IBM. Berikut adalah hasil dari analisis deskriptif berdasarkan output SPSS.

**Tabel 2**  
**Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	55	0.08	1.91	0.5722	0.50448
CR	55	0.58	12.73	3.3924	2.60178
ROE	55	-0.13	2.24	0.1365	0.30560
SIZE	55	25.80	30.64	28.6256	1.22776
PBV	55	0.73	40.56	5.8495	8.75234
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Lampiran *Output SPSS IBM*, diolah

### 1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah suatu pemikiran para investor yang dilihat dari tingkat keberhasilan perusahaan yang dihubungkan dengan saham. Berdasarkan statistik deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai minimum dari price to book value (PBV) sebesar 0,73 kali dengan harga saham sebesar Rp 170 dan nilai bukunya yaitu 233,10 yang dimiliki oleh PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) pada tahun 2019. Dapat disimpulkan bahwa harga saham dengan kode PYFA dihargai lebih rendah dibandingkan nilai bukunya.

Sedangkan PT Indofarma Tbk (INAF) tahun 2018 mempunyai nilai maksimum sebesar 40.56 kali dengan harga saham sebesar Rp 6.500 dan nilai bukunya sebesar 160.25. PT Indofarma Tbk memiliki nilai perusahaan yang paling tinggi dikarenakan harga saham dengan kode INAF dihargai 40.56 kali lebih tinggi dari pada nilai bukunya, sedangkan PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) mempunyai nilai perusahaan paling rendah jika dibandingkan sampel yang lainnya. Nilai mean PBV adalah 5.8495 dan standar deviasinya sebesar 8.75234. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasinya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai mean, yang artinya data PBV mempunyai

sifat heterogen atau memiliki tingkat penyimpangan yang tinggi.

### 2. Leverage (DER)

Leverage merupakan hutang perusahaan yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan operasionalnya yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aset suatu perusahaan. Berdasarkan statistik deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai minimum dari debt to equity ratio (DER) sebesar 0,08 kali yang dimiliki oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2015 dan 2016 dengan total liabilitas pada tahun 2015 sebesar Rp197.797.000.000 dan tahun 2016 sebesar Rp229.729.000.000 dan total ekuitas pada tahun 2015 sebesar Rp2.598.314.000.000 dan tahun 2016 sebesar Rp2.757.885.000.000 artinya bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan ekuitas dibandingkan dengan liabilitasnya.

Nilai maksimum dari Debt to Equity Rasio (DER) sebesar 1,91 kali yang dimiliki oleh PT Indofarma Tbk. pada tahun 2017 dengan total liabilitas sebesar Rp1.003.464.884.586 dan total ekuitas sebesar Rp 526.409.897.704. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan liabilitas dibandingkan dengan menggunakan

ekuitas. Nilai mean DER adalah 0.5722 dengan standar deviasi sebesar 0.50448 maka nilai standar deviasi lebih tinggi dari nilai mean yang artinya data DER bersifat heterogen yang berarti bahwa DER memiliki tingkat penyimpangan yang tinggi

### 3. Likuiditas (CR)

Likuiditas merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar hutang usaha, hutang pajak dan hutang jangka pendek lainnya. Berdasarkan statistik deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai minimum dari Current Rasio (CR) sebesar 0,58 kali yang dimiliki oleh PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk pada tahun 2019 dengan total aset lancar pada tahun 2019 sebesar Rp626.426.444.533 dan total liabilitas jangka pendek pada tahun 2019 sebesar Rp1.087.405.548.725 dan artinya bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan liabilitas jangka pendeknya dibandingkan dengan aset lancar.

Nilai maksimum dari Current rasio (CR) sebesar 12,73 kali yang dimiliki oleh PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. pada tahun 2015 dengan total aset lancar sebesar Rp2.620.966.389.055 dan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp 205.874.721.884. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan aset lancar dibandingkan dengan menggunakan liabilitas jangka pendeknya. Nilai mean Current rasio (CR) adalah 3.3924 dengan standar deviasi sebesar 2.60178. Hal ini nilai standar deviasi lebih tinggi dari nilai mean yang artinya data CR bersifat heterogen yang berarti bahwa CR memiliki tingkat penyimpangan yang tinggi.

### 4. Profitabilitas (ROE)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan atau menghasilkan laba pada penjualan dan aset dalam periode tertentu. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai

minimum ROE sebesar -0.13 atau -13.06% yang dimiliki PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk pada tahun 2015 dengan total rugi sebesar Rp132.580.762.168 dan total ekuitas sebesar Rp1.015.008.606.563. jadi kerugian ini dapat terjadi karena perusahaan tersebut memiliki laba yang lebih besar dari modalnya sendiri dan dalam pengelolaan efektivitasnya dan efisien sehingga pengelolaannya besar.

Nilai maksimum dari ROE sebesar 2.24 yang dimiliki oleh PT Merck Tbk pada tahun 2018 dengan total laba bersih sebesar Rp1.163.324.165.000 dan total ekuitas sebesar Rp518.280.401.000 yang berarti perusahaan tersebut memiliki laba yang lebih besar dari modalnya sendiri. Nilai mean ROE adalah 0,1365 dengan standar deviasi sebesar 0.30560 maka nilai mean lebih rendah dari nilai standar deviasi yang artinya ROE bersifat heterogen yang berarti bahwa ROE memiliki tingkat penyimpangan yang tinggi.

### 5. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran Perusahaan adalah skala pengukuran dengan melihat besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur melalui total aktiva. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai minimum SIZE sebesar Ln25,80 yang dimiliki PT Pyridam Farma Tbk pada tahun 2015 dan 2017 dengan total aset pada tahun 2015 sebesar Rp159.951.537.229 dan pada tahun 2017 sebesar Rp159.563.931.041 yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak memiliki total aset yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan lain.

Nilai maksimum dari SIZE sebesar Ln30,64 yang dimiliki oleh PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2019 dengan total aset sebesar Rp20.264.726.862.584 yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki total aset yang lebih besar dari perusahaan lain. Nilai mean SIZE adalah 28,6256 dengan standar deviasi sebesar 1.22776. Dapat disimpulkan bahwa nilai mean lebih tinggi dari nilai standar deviasi

yang artinya SIZE bersifat homogen yang berarti bahwa SIZE memiliki tingkat penyimpangan yang rendah.

### Analisis Statistik

Dalam analisis uji hipotesis ini teknik analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Uji ini bertujuan untuk

menganalisis hubungan antara variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Price to Book Value Ratio), dengan beberapa variabel independen yaitu Leverage (Debt to Equity Ratio), Likuiditas (Current Rasio), Profitabilitas (Return on Equity) dan Ukuran Perusahaan (SIZE). Berikut lampiran hasil uji hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

**Tabel 3**  
**Hasil Pengolahan Data Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients		t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub> (t <sub>0,05;50</sub> ) (t <sub>0,025;50</sub> )	Sig.	Correlation <i>Partial</i>
	B	Std. Error				
(Constant)	2,751	19,116	0,144		0,886	
DER	15,377	1,914	8,033	(+/-) 2,009	0,001	0,751
CR	1,323	0,373	3,543	(+/-) 2,009	0,001	0,448
ROE	-6,469	2,663	-2,429	1,676	0,019	-0,325
SIZE	-0,325	0,665	-0,489	1,676	0,627	-0,069
<b>F<sub>tabel</sub>(F<sub>0,05;4;50</sub>)</b>		2,56	<b>Adjusted R-Square</b>			0,579
<b>F<sub>hitung</sub></b>		17,224	<b>Sig.</b>			0,001

Sumber : Lampiran Output SPSS IBM, diolah

Berdasarkan hasil pengolahan data analisis regresi linier berganda pada tabel 3, maka persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$PBV = 2,751 + 15,377 DER + 1,323 CR - 6,469 ROE - 0,325 SIZE + ei$$

Interpretasi dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Konstanta ( $\beta_0$ ) = 2,751

Jika variabel leverage (DER), likuiditas (CR), profitabilitas (ROE), dan ukuran perusahaan (SIZE) besarnya nol, maka leverage (DER) besarnya nilai konstanta tersebut menunjukkan besarnya 2,751.

#### 2. Koefisien regresi debt to equity rasio (DER) = 15,377

Artinya setiap kenaikan variabel debt to equity rasio (DER) sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 15,377 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

#### 3. Koefisien regresi likuiditas (CR) = 1,323

Artinya setiap kenaikan variabel likuiditas (CR) sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 1,323 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

#### 4. Koefisien regresi profitabilitas (ROE) = -6,469

Artinya setiap kenaikan variabel profitabilitas (ROE) sebesar satu satuan, maka akan menurunkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 6,469 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan.

#### 5. Koefisien regresi ukuran perusahaan (SIZE) = - 0,325

Artinya setiap kenaikan variabel ukuran perusahaan (SIZE) sebesar satu satuan, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,325 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan.

#### a. Uji Simultan (Uji F)

## 1. Analisis Uji F

Menurut tabel 3 dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 17,224 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Selanjutnya menentukan  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 0,05 serta  $df_1 = 4$  dan  $df_2 = 50$ , sehingga diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 2,56. Dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu  $17,224 > 2,56$  dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan secara simultan leverage (DER), likuiditas (CR), profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai  $R^2$  yang ada pada kolom  $R_{square}$  sebesar 0,579. Maka kontribusi yang diberikan oleh leverage (DER), likuiditas (CR), profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan (SIZE) secara simultan terhadap nilai perusahaan (PBV) sebesar 57,9% dan sisanya 42,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

### b. Uji Parsial (Uji t)

#### 1. Uji t Dua Sisi pada Variabel Debt to Equity Rasio (DER)

Menurut tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,033. Selanjutnya menentukan nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 0,05 dan  $df = 50$ , sehingga diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,009. Menunjukkan bahwa hasil tersebut memiliki  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $8,033 > 2,009$ ) atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial Debt to Equity Rasio (DER)

berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

#### 2. Uji t Dua Sisi pada Current Ratio (CR)

Menurut tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,543. Selanjutnya menentukan nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 0,05 dan  $df = 50$ , sehingga diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,009. Menunjukkan bahwa hasil tersebut memiliki  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,543 > 2,009$ ) atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial Current Rasio (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

#### 3. Uji t Satu Sisi Kanan pada Variabel Return on Equity (ROE)

Menurut tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,429. Selanjutnya menentukan nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 0,05 dan  $df = 50$ , sehingga diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,676. Menunjukkan bahwa hasil tersebut memiliki  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-2,429 < 1,676$ ) atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,019 < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial Return on Equity (ROE) satu arah berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

#### 4. Uji t Sisi Kanan pada Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE)

Menurut tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,489. Selanjutnya menentukan nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 0,05 dan  $df = 50$ , sehingga diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,676. Menunjukkan bahwa hasil tersebut memiliki  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-0,489 < 1,676$ ) atau

nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ( $0,627 > 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### c. Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )

Koefisien determinasi parsial untuk mengetahui atau mengukur variabel independen yaitu leverage (DER), likuiditas (CR), profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan (SIZE) secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV). Jika dilihat pada tabel 4.3 nilai  $r^2$  bisa dilihat di tabel Correlation partial dan dijabarkan dalam analisis berikut ini.

1. Adjusted R-square (DER) = 0,7512 = 0,564001 yang berarti bahwa kontribusi leverage (DER) dalam mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) yaitu sebesar 56,40%
2. Adjusted R-square (CR) = 0,4482 = 0,200704 yang berarti bahwa kontribusi likuiditas (CR) dalam mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) yaitu sebesar 20,07%
3. Adjusted R-square (ROE) = -0,3252 = 0,105625 yang berarti bahwa kontribusi profitabilitas (ROE) dalam mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) yaitu sebesar 10,56%
4. Adjusted R-square (SIZE) = -0,0692 = 0,004761 yang berarti bahwa kontribusi ukuran perusahaan (SIZE) dalam mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) yaitu sebesar 0,48%

Dari analisis diatas dapat dilihat bahwa variabel yang dominan mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) adalah leverage (DER) karena mempunyai nilai  $r^2$  terbesar dibandingkan dengan nilai  $r^2$  variabel yang lain.

## Pembahasan

### 1. Uji Secara Simultan (Uji F)

Pada hasil analisis menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa DER, CR, ROE dan SIZE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Fhitung lebih besar dari Ftabel dan signifikansi sebesar 0,001

### 2. Uji Secara Parsial (Uji t)

Pada uji t akan dijelaskan bagaimana pengaruh dari variabel independen yaitu DER, CR, ROE dan SIZE terhadap variabel dependen yaitu PBV dilihat dari hasil analisis regresi linier berganda.

#### a) Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut hasil pengolahan data menunjukkan DER secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat diketahui nilai thitung pada variabel DER sebesar 8,033 sedangkan ttabel sebesar 2,009, nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut bahwa thitung lebih besar dari pada ttabel sebesar  $8,033 > 2,009$  yang dapat dilihat pada tabel 4.3. Jadi penelitian ini menyatakan bahwa leverage (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Perusahaan akan dikatakan baik apabila total hutang yang dimiliki oleh perusahaan dapat dikelola dengan baik untuk menghasilkan return, dan hal tersebut akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan sehingga banyaknya modal yang ditanamkan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan Perusahaan dikatakan kurang baik apabila dalam hal pengelolaan beban dalam menghasilkan return tidak dapat berjalan sehingga hal tersebut menurunkan minat para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan dan hal tersebut ketika

dibiarkan terus menerus dapat menurunkan nilai perusahaan.

Trade-Off menyatakan bahwa hutang dalam jumlah yang wajar akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Esensi trade-off theory dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan. Jika hutang semakin besar maka semakin besar juga bunga yang harus dibayar, dan apabila dibiarkan maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan karena mengalami masalah kesulitan finansial.

Hasil penelitian dari Dwi Rachmawati, Dahlia Br.Pinem (2015) mendukung adanya pengaruh leverage (DER) yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

#### **b) Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut hasil pengolahan data menunjukkan CR secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat diketahui nilai thitung pada variabel CR sebesar 3.543 sedangkan ttabel sebesar 2,009 , nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut bahwa thitung lebih besar dari pada ttabel sebesar  $3,543 > 2,009$  yang dapat dilihat pada tabel 4.3. Jadi penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Likuiditas yang positif akan menjadi prospek yang bagus untuk perusahaan dan akan mendatangkan investor untuk menanamkan sahamnya ke perusahaan karena dianggap kinerja perusahaan dianggap baik.

Hasil penelitian dari Ririn El Sintrarini, Djawoto (2018) mendukung adanya pengaruh likuiditas yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

#### **c) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut hasil linier berganda menunjukkan ROE secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat diketahui nilai thitung pada variabel ROE sebesar -2,429 sedangkan ttabel sebesar 1,676 , nilai signifikansi  $0,019 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut bahwa thitung lebih besar dari pada ttabel sebesar  $-2,429 > 1,676$  yang dapat dilihat pada tabel 4.3. Jadi penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Hal ini tidak sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa akan meningkatkan nilai perusahaan dan akan memberikan sinyal kemakmuran bagi investor untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan dan keuntungannya maka semakin baik juga sinyal yang diberikan kepada investor untuk mendapat kepercayaan. Tinggi rendahnya profitabilitas tidak mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian dari Bulan Oktrima (2017) mendukung adanya pengaruh profitabilitas (ROE) yang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

#### **d) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut hasil linier berganda menunjukkan SIZE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya jika dilihat dari koefisien SIZE yang bernilai -0,325 dengan signifikansi sebesar 0,627. Jadi penelitian ini menyatakan bahwa SIZE tidak berpengaruh dan

tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Hal ini menunjukkan tidak signifikan karena investor tidak melihat besar kecilnya nilai aset perusahaan dalam berinvestasi dan juga kemungkinan para investor tidak melihat besar kecilnya perusahaan tersebut dalam berinvestasi melainkan hanya melihat kinerja perusahaan dan keuntungan yang didapatkan.

Hasil penelitian dari Ayu Sri Mahatna Dewi, Ary Wirajaya (2013) mendukung adanya pengaruh ukuran perusahaan (SIZE) yang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara simultan maupun parsial. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2015-2019. Berdasarkan kriteria sampel yang dibutuhkan terdapat 11 perusahaan farmasi selama periode 2015-2019. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Price to Book Value (PBV), sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Rasio (DER), Current Rasio (CR), Return on Equity (ROE), dan ukuran perusahaan (SIZE). Berdasarkan hasil analisis yang digunakan yaitu analisis linier berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Secara simultan Debt to Equity Rasio (DER), Current rasio (CR), Return on Equity (ROE), dan ukuran perusahaan (SIZE). Berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 2) Leverage (DER) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada

perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 3) Likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 4) Profitabilitas (ROE) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 5) Ukuran Perusahaan (SIZE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian yaitu: 1. Terdapat perusahaan yang tidak mempublikasikan data laporan keuangan lengkap di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. 2. Terdapat perusahaan yang memiliki ekuitas negatif sehingga jumlah data yang diperoleh terbatas. 3. Pada penelitian ini kontribusi variabel independen yang digunakan untuk mempengaruhi variabel dependen sebesar 57,9 dan sisanya sebesar 47,9 dipengaruhi oleh variabel lain.

## **DAFTAR REFERENSI**

- (1997). Diambil kembali dari Bursa Efek Indonesia: <https://www.idx.co.id>
- Agustina, S. (2013). Pengaruh profitabilitas dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 1, (1).
- Anggraini, D. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Textile, Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012.
- AS, M. D. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*,4(2).

- Brigham, E. F. (2016). *Fundamentals of Financial Management* (8th ed.). Erlangga.
- Danial. (2013). Pengaruh ROA, DPR, Size Terhadap PER Pada Perusahaan Aneka Industri dan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2012.
- Dwi Rachmawati, D. B. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EQUITY* 18, 1.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hardiyanti, N. &. (2012). Analisis pengaruh insider ownership, leverage, profitabilitas, firm size dan dividen payout ratio terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2010. *Fakultas Ekonomika dan Bisnis*.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (3 ed.). Bumi Aksara.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh profitabilitas, size terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16, (2).
- Houston., B. &. (2014). *Essentials of Financial Management, Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (11 ed.). Salemba Empat.
- Jusriani, I. F. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009–2011).
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (1 ed.). Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Pranada Media Group.
- Kenia, I. (2020). *Vaksin corona tiba, saham Indofarma (INAF) dan Kimia Farma (KAEF) melesat*. Diambil kembali dari Investasi Kontan: <https://investasi.kontan.co.id/>
- Khafa, L. &. (2015). Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013).
- Maryam, S. (2014). Analisis pengaruh firm size, growth, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Nuraina, E. (2010). Pengaruh kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang dan nilai perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI).
- Pranita, E. (2020). *Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari*. Diambil kembali dari Kompas.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1, (1).

- Putra, A. A. (2016). Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 5, (7).
- Putra, A. N. (2018). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, GROWTH OPPORTUNITY, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya*.
- Ririn El Sintarini, D. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(7).
- Riyanto., B. (2010). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan* (4 ed.). BPF.
- Siahaan, U. M. (2014). The Influence of Company Size and Capital Structure towards Liquidity, Corporate Performance and Firm Value, for Large and Small Group Companies. *European Journal of Business and Management*, ISSN, 2222-1905.
- Siregar. (2015). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. PT Bumi Aksara.
- Sudana, I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Tommy, P. &. (2014). Struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2, (2).
- Uremandu, S. B.-C. (2012). Working capital management, liquidity and Corporate Profitability among quoted firms in Nigeria Evidence from the Productive sector. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 2, (1).
- Wijaya, I. B. (2014). Pengaruh Likuiditas dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*, 3(12).